

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Cirejag merupakan daerah sentra jamur merang di Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Agustus 2019, waktu penelitian lebih terperinci disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2019																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																							
Survei Pendahuluan	■	■																						
Inventarisasi Pustaka	■	■																						
Penulisan UP			■	■	■	■																		
Seminar UP							■																	
Revisi UP								■	■															
Observasi dan Pengumpulan data										■	■	■												
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■	■	■	■					
Seminar Kolokium																				■				
Revisi Kolokium																					■			
Sidang Skripsi																						■		
Revisi Skripsi																							■	

3.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan panduan berupa kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti. Kuisisioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan variabel yang diamati, yaitu mengenai motivasi petani dalam budidaya jamur merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang.
2. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sasaran penelitian untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan motivasi petani dalam budidaya jamur merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang.
3. Dokumentasi, teknik ini dilakukan melalui teknik pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dokumentasi berupa foto-foto pada waktu diadakan penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Vigih Hery Kristanto (2018) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah salah satu bentuk metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lalu atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel psikologis dan sosiologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam metode survei merupakan instrumen pengamatan, seperti wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian dengan metode survei cenderung untuk digeneralisasikan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Desa Cirejag Kecamatan Jatisari memiliki 120 petani jamur merang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan persentase yaitu menurut Suharsimi Arikunto (2013) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya

jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10 – 15 persen atau 20-25 persen dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini dihitung dengan mengambil sampel sebanyak 25 persen dari jumlah populasi, sehingga terambil sampel sebanyak 30 orang.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Definisi

1. Faktor pembentuk motivasi :
 - a. Faktor Internal
 - 1) Umur adalah usia petani pada saat penelitian dilakukan, dihitung dalam satuan ordinal.
 - 2) Pendidikan adalah tingkat pendidikan yang dicapai petani pada lembaga pendidikan formal, dihitung dalam satuan ordinal.
 - 3) Pengalaman usahatani adalah lamanya petani menjalankan kegiatan usahatani jamur merang, dihitung dalam satuan ordinal.
 - 4) Skala usaha adalah besar kecilnya usahatani yang dimiliki petani dilihat dari jumlah kumbung yang digunakan petani untuk melakukan budidaya jamur merang, dihitung dalam satuan ordinal.
 - 5) Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya orang yang menjadi tanggungan rumah tangga petani, dihitung dalam satuan ordinal.
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Lingkungan ekonomi adalah kekuatan-kekuatan ekonomi yang ada dalam masyarakat di lokasi penelitian yang secara langsung ataupun tidak langsung keberadaannya dapat mendorong atau menghambat petani dalam membudidayakan jamur merang meliputi tersedianya input sarana produksi, ketersediaan kredit dan adanya jaminan pasar, dihitung dalam satuan ordinal.
 - 2) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat disekeliling petani baik secara langsung maupun tidak langsung yang keberadaannya dapat mendorong ataupun menghambat petani dalam membudidayakan jamur merang. Dilihat dari indicator bantuan yang diberikan

masyarakat lingkungan sosial baik berupa bantuan teknis maupun bantuan informasi, dihitung dalam satuan ordinal.

- 3) Kebijakan pemerintah adalah segala kebijakan yang berasal dari pemerintah dalam rangka mengembangkan jamur merang, meliputi fasilitas sarana produksi, penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan pelatihan, dihitung dalam satuan ordinal.
2. Motivasi adalah faktor yang mendasari atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas untuk mencapai tujuannya. Motivasi petani membudidayakan jamur merang merupakan variabel terpengaruh, yang diwujudkan dalam motivasi memenuhi kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosiologis, dan kebutuhan psikologis.
 - a. Motivasi kebutuhan ekonomis adalah keseluruhan aspek dorongan dan keinginan petani jamur merang untuk mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangganya.
 - b. Motivasi kebutuhan sosiologis adalah keseluruhan aspek dorongan dan keinginan petani jamur merang untuk memenuhi kebutuhan sosiologis atau bermasyarakat.
 - c. Motivasi kebutuhan psikologis adalah dorongan dan keinginan petani jamur merang untuk memenuhi kebutuhan kejiwaan.

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

1. Faktor Internal Pembentuk Motivasi

Tabel 6. Pengukuran Variabel Faktor Internal Pembentuk Motivasi

Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
Umur	Umur petani pada saat dilakukan penelitian	• > 64 tahun	3
		• 15 - 64 tahun	2
		• < 15 tahun	1
Pendidikan	Tingkat pendidikan yang dicapai petani pada lembaga pendidikan formal.	• SMA – PT	3
		• SMP	2
		• Tidak sekolah – SD	1
Pengalaman usahatani	Lamanya petani menjalankan kegiatan usahatani jamur merang	• > 10 tahun	3
		• 5 – 10 tahun	2
		• < 5 tahun	1
Skala usaha	Jumlah kumbung yang digunakan petani untuk melakukan budidaya jamur merang	• Skala besar, > 5 kumbung	3
		• Skala menengah, 2 – 5 kumbung	2
		• Skala kecil, 1 kumbung	1
Jumlah tanggungan keluarga	Banyaknya orang yang menjadi tanggungan rumah tangga petani	• > 4 orang	3
		• 2 – 4 orang	2
		• 0 – 1 orang	1

2. Faktor Eksternal Pembentuk Motivasi

Tabel 7. Pengukuran Variabel Lingkungan Ekonomi

Variabel	Indikator	Kriteria	Skor	
Ketersediaan sarana produksi	Ketersediaan input :	a. Bibit	• Sangat tersedia	3
			• Cukup tersedia	2
			• Tidak tersedia	1
		b. Dedak	• Sangat tersedia	3
			• Cukup tersedia	2
			• Tidak tersedia	1
		c. Jerami	• Sangat tersedia	3
			• Cukup tersedia	2
			• Tidak tersedia	1
		d. Sumber input (kelompok tani, kios tani tetangga, kios tani diluar desa, pasar).	• ≥ 4 sumber input	3
			• 2 – 3 sumber input	2
			• 0 - 1 sumber input	1
		e. Harga bibit	• Sangat terjangkau	3
			• Cukup terjangkau	2
			• Tidak terjangkau	1
		f. Harga dedak	• Sangat terjangkau	3
			• Cukup terjangkau	2
			• Tidak terjangkau	1
		g. Harga jerami	• Sangat terjangkau	3
			• Cukup terjangkau	2
			• Tidak terjangkau	1

Ketersediaan kredit usahatani	h. BRI, BPR, Koperasi, Bantuan BUMN, dan lainnya seperti lintah darat, tengkulak, dll.	• ≥ 4 sumber kredit	3
		• 2-3 sumber kredit	2
		• 0 - 1 sumber kredit	1
Pemasaran	i. Lembaga Pemasaran	• Pedagang Besar / Pedagang Pengecer	3
		• Pedagang Pengumpul	2
		• Mitra Bandar	1
	j. Sistem pembayaran	• Dibayar sebelum panen	3
		• Dibayar saat transaksi	2
		• Dibayar kemudian (tunggakan)	1

Tabel 8. Pengukuran Variabel Lingkungan Sosial

Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
Elemen masyarakat	a. Bantuan teknis dari elemen masyarakat terhadap budidaya jamur merang (sarana produksi, teknik budidaya dan sistem pemasaran)	• ≥ 3 macam bantuan yang diberikan	3
		• 2 macam bantuan yang diberikan	2
		• 0 - 1 macam bantuan yang diberikan	1
	b. Informasi yang diberikan oleh masyarakat lingkungan sekitar kaitannya dengan budidaya jamur merang (berupa anjuran, keunggulan, saran)	• ≥ 3 informasi yang diberikan yang berkaitan dengan budidaya jamur merang	3
		• 2 informasi yang diberikan yang berkaitan dengan budidaya jamur merang	2
		• 0 - 1 informasi yang diberikan yang berkaitan dengan budidaya jamur merang	1

Tabel 9. Pengukuran Variabel Kebijakan Pemerintah

Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
Fasilitas Sarana Produksi	a. Fasilitas bibit	• Ada bantuan bibit dan mencukupi	3
		• Ada bantuan bibit namun tidak mencukupi	2
		• Tidak ada bantuan bibit	1
	b. Fasilitas Kumbung	• Ada bantuan kumbung dan mencukupi	3
		• Ada bantuan kumbung namun tidak mencukupi	2
		• Tidak ada bantuan kumbung	1
	c. Fasilitas Alat dan Mesin	• Ada bantuan alat dan mesin, dan mencukupi	3
		• Ada bantuan alat dan mesin namun tidak mencukupi	2
		• Tidak ada bantuan alat dan mesin	1
	d. Penyelenggaraan kegiatan penyuluhan selama kurun waktu 1 tahun	• > 3 kegiatan penyuluhan mengenai budidaya jamur merang	3
		• 2 - 3 kali kegiatan penyuluhan mengenai budidaya jamur merang	2
		• 0 - 1 kali kegiatan penyuluhan mengenai budidaya jamur merang	1
	e. Penyelenggaraan kegiatan pelatihan selama kurun waktu 1 tahun	• > 3 kali kegiatan pelatihan mengenai budidaya jamur merang	3
		• 2 - 3 kali kegiatan pelatihan mengenai budidaya jamur merang	2
		• 0 - 1 kali kegiatan pelatihan mengenai budidaya jamur merang	1

3. Motivasi

Tabel 10. Pengukuran Motivasi Kebutuhan Ekonomi, Sosiologis Dan Psikologis Sebagai Motivasi Petani Dalam Mambudidayakan Jamur Merang

Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
Motivasi Kebutuhan Ekonomi	a. Usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga	a) Sangat memenuhi	3
	b. Usaha untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi	b) Cukup memenuhi	2
	c. Usaha untuk membeli barang	c) Tidak memenuhi	1
	d. Usaha untuk meningkatkan tabungan		
	e. Usaha untuk hidup lebih sejahtera atau hidup lebih baik		
Motivasi Kebutuhan Sosiologis	a. Membudidayakan jamur merang membuat petani menambah relasi atau teman	a) Setuju b) Ragu-ragu c) Tidak setuju	3 2 1
	b. Membudidayakan jamur merang membuat petani bekerjasama dengan orang lain		
	c. Membudidayakan jamur merang membuat petani mempererat kerukunan dengan orang lain		
	d. Membudidayakan jamur merang membuat petani bertukar pendapat dengan orang lain		
	e. Membudidayakan jamur merang membuat petani memperoleh bantuan dari orang lain		
Motivasi Kebutuhan Psikologis	a. Keinginan agar status sosial ekonomi lebih baik	a) Iya b) Kadang-kadang	3 2
	b. Keinginan untuk memperoleh rasa aman dan tentram dalam diri	c) Tidak	1
	c. Keinginan untuk mengaktualisasikan diri		
	d. Keinginan untuk diakui masyarakat		
	e. Keinginan untuk disanjung dan dihargai atau dihormati oleh orang lain		

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Tabulasi Skor

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai faktor-faktor pembentuk motivasi dan motivasi petani dalam budidaya jamur merang adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan tabulasi skor, yaitu menggunakan pendekatan skala likert. Menurut Sugiyono (2016), skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena. Skala ini pada dasarnya memperoleh data kualitatif yang dikuantitatifkan. Faktor-faktor pembentuk motivasi dan motivasi petani dalam budidaya jamur merang dikategorikan menjadi tiga kategori, untuk mengukur kategori tersebut digunakan rumus lebar interval (I) yaitu :

$$\text{Lebar interval} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas (k)}}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diperoleh :

1. Faktor-Faktor Pembentuk Motivasi :

Tabel 11. Kategori Faktor-Faktor Pembentuk Motivasi

No	Variabel	Kelas Interval	Kategori
1	Umur	1,00 – 1,66	Belum produktif
		1,67 – 2,33	Produktif
		2,34 – 3,00	Tidak produktif
2	Pendidikan	1,00 – 1,66	Rendah
		1,67 – 2,33	Sedang
		2,34 – 3,00	Tinggi
3	Pengalaman Usahatani	1,00 – 1,66	Tidak berpengalaman
		1,67 – 2,33	Cukup berpengalaman
		2,34 – 3,00	Berpengalaman
4	Skala Usaha	1,00 – 1,66	Kecil
		1,67 – 2,33	Sedang
		2,34 – 3,00	Besar
5	Tanggungannya Keluarga	1,00 – 1,66	Rendah
		1,67 – 2,33	Sedang
		2,34 – 3,00	Tinggi
6	Lingkungan Ekonomi	10,00 – 16,66	Tidak Mendukung
		16,67 – 23,33	Mendukung
		23,34 – 30,00	Sangat Mendukung
7	Lingkungan Sosial	2,00 – 3,33	Tidak Mendukung
		3,34 – 4,67	Mendukung
		4,68 – 6,00	Sangat Mendukung
8	Kebijakan Pemerintah	5,00 – 8,33	Tidak Mendukung
		8,34 – 11,67	Mendukung
		11,68 – 15,00	Sangat Mendukung

2. Motivasi Petani Dalam Budidaya Jamur Merang

Tabel 12. Kategori Motivasi Petani Dalam Budidaya Jamur Merang

No	Variabel	Kelas Interval	Kategori
1	Motivasi Kebutuhan Ekonomi	5,00 – 8,33	Rendah
		8,34 – 11,67	Sedang
		11,68 – 15,00	Tinggi
2	Motivasi Kebutuhan Sosiologis	5,00 – 8,33	Rendah
		8,34 – 11,67	Sedang
		11,68 – 15,00	Tinggi
3	Motivasi Kebutuhan Psikologis	5,00 – 8,33	Rendah
		8,34 – 11,67	Sedang
		11,68 – 15,00	Tinggi
4	Motivasi Total	15,00 – 24,99	Rendah
		25,00 – 34,99	Sedang
		35,00 – 45,00	Tinggi

3.6.2 Analisis Korelasi

Untuk menguji derajat hubungan antara faktor-faktor pembentuk motivasi dengan motivasi petani didalam budidaya jamur merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang digunakan analisis korelasi Rank Spearman (r_s) dan analisis korelasi Konkordansi Rank Kendall : W yang didukung dengan program *IBM SPSS Statistics 23*.

Adapun uji korelasi jenjang spearman (*rank spearman*) menurut Sidney Siegel (1992) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi rank spearman

N = jumlah petani sampel

di = selisih atau ranking dari variabel pengamatan

Menurut Sugiyono (2016) pedoman untuk memberikan intrepetasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,1999 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Hipotesis :

1. $H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat hubungan secara parsial antara faktor – faktor pembentuk motivasi dengan motivasi petani dalam budidaya jamur merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang).
2. $H_0 : \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan secara parsial antara faktor – faktor pembentuk motivasi dengan motivasi petani dalam budidaya jamur merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang).

Untuk menguji tingkat signifikansi hubungan secara parsial antara faktor-faktor pembentuk motivasi dengan motivasi petani dalam budidaya jamur merang, digunakan uji t karena sampel yang diambil lebih dari 10 ($N > 10$) dengan rumus (Sidney Siegel, 1992) :

$$t = rs \sqrt{\frac{N - 2}{1 - rs^2}}$$

Keputusan :

- a. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti H_0 ditolak
- b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti H_0 diterima

Adapun uji korelasi konkordansi rank kendall : W menurut Sidney Siegel (1992) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$W = \frac{s}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)}$$

Dimana s = jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j , jadi :

$$s = \sum (R_j - \frac{\sum R_j}{N})^2$$

Keterangan :

k = banyak himpunan ranking penjenjangan, misalnya banyak penilai
N = banyak obyek atau individu yang diberi ranking

Hipotesis :

1. $H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat hubungan secara simultan antara faktor – faktor pembentuk motivasi dengan motivasi petani dalam budidaya jamur merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang).
2. $H_0 : \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan secara simultan antara faktor – faktor pembentuk motivasi dengan motivasi petani dalam budidaya jamur merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang).

Untuk menguji tingkat signifikansi hubungan secara simultan antara faktor-faktor pembentuk motivasi dengan motivasi petani dalam budidaya jamur merang, digunakan uji chi - square karena sampel yang diambil lebih dari 7 ($N > 7$) dengan rumus (Sidney Siegel, 1992) :

$$X^2 = k (N - 1) W$$

Keterangan :

k = banyaknya variabel yang diamati

n = jumlah objek

W = angka koefisien konkordansi kendall

Keputusan :

- a. Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel ($\alpha = 0,05$) berarti H_0 ditolak
- b. Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel ($\alpha = 0,05$) berarti H_0 diterima